



## Pemkot Libatkan Kelompok Rentan dalam Proses Pembangunan

**YOGYA, TRIBUN** - Pemkot Yogyakarta berkomitmen melibatkan kelompok masyarakat rentan, mencakup perempuan, anak, lansia, disabilitas dan masyarakat miskin, dalam proses pembangunan.

\* Komitmen tersebut direalisasikan melalui detakan program dan kegiatan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB).

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto menyampaikan, permasalahan kemiskinan merupakan tanggung jawab bersama lintas sektor, termasuk bagi DP3AP2KB, yang di dalam ketugasannya menyoasar kelompok masyarakat rentan.

"Menurunkan kemiskinan menjadi tugas bersama yang harus kita atasi dengan kerja sama kolegal, mulai dari data, program kegiatan, dan kolaborasi dengan berbagai sektor," ujarnya saat memberikan arahan dalam apel pagi di Halaman Kantor DP3AP2KB, Senin (29/7).

Sugeng pun menandakan, dalam mempersiapkan generasi berkualitas menuju Indonesia Emas 2045, harus diperhatikan mengenai asupan makanan bergizi seimbang, sebagai upaya pencegahan stunting.

"Kita juga mengenal gerakan konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman atau B2SA, untuk meningkatkan kesadaran dan membudayakan pola konsumsi masyarakat untuk hidup sehat, aktif dan produktif. Terutama bagi ibu dan anak untuk mencegah stunting," katanya.

Sekretaris DP3AP2KB Kota Yogyakarta, Sarmin menjelaskan, Pemkot tengah melakukan survei ketahanan keluarga sepanjang Juli sampai Agustus mendatang. Adapun indikator ketahanan keluarga terdiri atas lima komponen, meliputi landasan legalitas dan keutuhan keluarga, ketahanan fisik, ekonomi, sosial psikologis dan sosial budaya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005